

# TANTANGAN SWASEMBADA ENERGI

Di tengah perubahan kepemimpinan nasional, Indonesia kini memasuki era baru yang menempatkan swasembada energi sebagai sasaran prioritas. Melalui pidato pertamanya, Presiden Prabowo Subianto menekankan pentingnya kesiapan nasional dalam menghadapi perubahan geopolitik global yang semakin dinamis, serta perlunya swasembada dalam sektor energi. Mengingat potensi sumber daya alam Indonesia yang sangat besar dan beragam, pemanfaatan yang optimal dapat menjadi langkah penting untuk mencapai sasaran ini.

Sumber: Isu Sepekan Komisi XII





# TANTANGAN SWASEMBADA ENERGI

Upaya mewujudkan swasembada energi dihadapkan pada beberapa tantangan besar, diantaranya adalah:

1. **Ketidakcukupan produksi minyak bumi** yang pada tahun 2023 hanya mencapai 606.000 barel per hari (bph), jauh di bawah kebutuhan konsumsi nasional sebesar 1,6 juta bph. Kondisi ini memaksa Indonesia mengimpor minyak sekitar 1 juta bph, dengan biaya impor mencapai sekitar Rp500 triliun per tahun, yang menjadi beban signifikan bagi ekonomi nasional.
2. **Ketergantungan yang tinggi pada impor BBM.** Dalam tujuh tahun terakhir, terjadi peningkatan impor bensin hingga sekitar 15 juta barel, seiring naiknya konsumsi BBM domestik.

Sumber: Isu Sepekan Komisi XII



# TANTANGAN SWASEMBADA ENERGI



Sumber: Materi PUSHEP - Telaah Kritis Arah Kebijakan Tata Kelola Swasembada Energi

